

ABSTRAK

Bintang Faiz Kurniawan 2022.03.003 (2026) Sistem Pengelolaan Pondok Pesantren dalam Membangun Citra Positif di Era Globalisasi (Studi Kualitatif Deskriptif di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Mustaqimiyyah Bogor)

Pondok pesantren sebagai institusi pendidikan Islam senantiasa berhadapan dengan berbagai tantangan di tengah arus globalisasi. Di era ini, pesantren dituntut untuk tetap menjaga eksistensinya, meningkatkan kualitas pengelolaan, serta membangun citra positif di tengah dinamika sosial dan pesatnya perkembangan teknologi. Selain itu, munculnya berbagai isu negatif mengenai pesantren menjadi tantangan tersendiri, sehingga kebutuhan akan sistem pengelolaan yang baik, terarah, dan adaptif menjadi semakin mendesak. Dengan demikian, pengelolaan pesantren tidak hanya berfokus pada aspek internal lembaga, tetapi juga perlu diarahkan untuk membangun kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem pengelolaan Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Mustaqimiyyah di era globalisasi, memahami peran sistem pengelolaan dalam membentuk citra positif pesantren, serta mengidentifikasi tantangan dan kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana manajemen pesantren diterapkan untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren sekaligus melakukan penyesuaian terhadap tuntutan perkembangan zaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari berbagai informan, yaitu ketua yayasan, kepala kepesantrenan, rois pesantren, pengurus, santri, dan alumni. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu. Adapun analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Mustaqimiyyah telah diterapkan melalui fungsi manajemen. Pengelolaan pesantren diwujudkan dalam enam aspek utama, yaitu pengelolaan program pesantren, pembinaan akhlak, inovasi digitalisasi, komunikasi publik, penguatan sumber daya manusia, serta pengelolaan sarana dan prasarana. Keenam aspek tersebut berperan dalam membangun citra positif pesantren melalui kualitas program, pembentukan karakter santri, keterbukaan informasi, pemanfaatan teknologi, profesionalitas pengelola, serta terciptanya kenyamanan lingkungan pesantren. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan pengurus yang memiliki kemampuan bahasa asing, perbedaan kemampuan hafalan santri, kendala ide konten digital, hambatan jaringan internet, serta keterbatasan pengurus yang dapat mengabdikan secara penuh.

Kata Kunci: Sistem Pengelolaan, Pondok Pesantren, Citra Positif, Era Globalisasi.

ABSTRACT

Bintang Faiz Kurniawan, 2022.03.003 (2026). *The Management System of Islamic Boarding Schools in Building a Positive Institutional Image in the Era of Globalization (A Descriptive Qualitative Study at Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Mustaqimiyyah Bogor)*

Islamic boarding schools as educational institutions face various challenges in the era of globalization. In this context, pesantren are required to maintain their relevance and existence, improve the quality of their management, and build a positive image amid rapid social change and technological advancement. At the same time, the emergence of negative issues surrounding pesantren has become an additional challenge, calling for pesantren to implement a well-structured, directed, and adaptive management system. Therefore, effective pesantren management must not only focus on internal aspects of the institution, but also be able to build public trust.

This study aims to examine the implementation of the management system of Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Mustaqimiyyah in the context of globalization, to understand the role of the management system in shaping a positive image of the pesantren, and to identify the challenges and obstacles faced during its implementation. The research is intended to provide an overview of how pesantren management practices are applied in preserving traditional pesantren values while simultaneously adjusting to the demands of contemporary developments.

The study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection is conducted through observation, interviews, and documentation. Sources of data were obtained from various informants, including the head of the foundation, the head of pesantren affairs, the leaders of the pesantren, administrators, santri, and alumni. To ensure data validity, the study applies triangulation of sources, triangulation of techniques, and triangulation of time. Data analysis is carried out through stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The findings show that the management system of Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Mustaqimiyyah has been implemented through the management functions. Pesantren management is realized through six main aspects: management of pesantren programs, character development, digitalization innovation, public communication, human resource development, and the management of facilities and infrastructure. However, in its implementation, several challenges still emerge, including limited availability of administrators with foreign-language skills, differences in the santri's Qur'an memorization abilities, constraints in generating digital content ideas, internet connectivity issues, and limitations in administrators who can dedicate themselves fully.

Keywords: Management System, Islamic Boarding School, Positive Image, Globalization Era.